

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan di sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, guru diperhadapkan dengan beragam hal dalam memilih hingga menetapkan model, metode ataupun strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam membelajarkan siswanya. Upaya dalam memilih hingga menetapkan beragam model, metode serta strategi pembelajaran seringkali membuat guru dilema, karena khawatir terjadi kurang efektifnya model, metode serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar sangat berbeda dengan jenjang pendidikan lain, karena di sekolah dasar merupakan peletakkan dasar atau aktivitas pendidikan awal bagi siswa, untuk itu penuh sikap kehati-hatian guna tercapai dan terpenuhi harapan dari pada guru pendidikan jasmani itu sendiri.

Teknik dasar lompat khususnya lompat jauh merupakan salah satu materi yang perlu adanya perhatian ekstra bagi guru saat membelajarkan siswanya, karena pada materi ini apabila langkah-langkah pelaksanaan pembelajarannya tidak sesuai dengan kebutuhan dan cara siswa sekolah dasar belajar maka akan timbul kejenuhan. Dengan demikian pemilihan model, metode maupun strategi pembelajaran merupakan langkah awal yang perlu direncanakan guru sebelum menjalankan pelajaran penjas.

Ada beberapa metode yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya yang berhubungan dengan atletik yaitu lompat jauh. Sejenak ketika diperhatikan, orang awam akan berasumsi materi dimaksud cukup sederhana dan mudah dilaksanakan pada hal dalam materi ini tidak hanya tertuju ke arah pengembangan psikomotorik melainkan pada arah dan tujuan pengembangan aspek pengetahuan mereka atau dikenal dengan istilah kognitif serta pengembangan perilaku yang berhubungan dengan domain afektif,

selanjutnya domain afektif banyak tertuju pada aspek-aspek yang ada kaitannya dengan perilaku sosial. Untuk itu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar yang berhubungan dengan lompat jauh tidak cukup bila hanya menggunakan pendekatan model ataupun metode yang memodifikasi pembelajarannya. Dengan demikian agar materi lompat jauh dimaksud dapat dibelajarkan dengan maksimal dan merangsang gairah siswa saat mengikuti jalannya proses pembelajarannya maka guru perlu mendesain model pembelajarannya dengan cara mengulang-ngulang isi materinya sambil memberikan contoh dan memberi tugas siswanya untuk bisa melakukan setiap contoh yang diberikan dengan teknik yaitu berupa pemberian contoh gerakan dari yang sederhana hingga gerakan kompleks atau gerakan sebenarnya. Salah satu model pembelajaran yang berhubungan dengan hal dimaksud adalah model pembelajaran *explicit intruction*.

Model *explicit intruction* sama halnya dengan model pembelajaran langsung, di mana dalam pelaksanaan pembelajarannya menyerupai dengan metode bagian keseluruhan atau dikenal dengan istilah *part method and whole method*. Tujuan dari pada metode pembelajaran *explicit intruction* adalah berupaya untuk membelajarkan siswa secara sistematis guna mengembangkan prosedur pengetahuan mereka dengan cara selangkah demi selangkah atau *step by step* dari aktivitas fisik atau gerakan yang bersifat sederhana hingga yang kompleks.

Di SDN 1 Bulango Selatan khususnya kelas VI berdasarkan hasil pengamatan yang pernah dilakukan. Ternyata rata-rata siswa sudah bisa melakukan lompat jauh, hanya saja belum sesuai harapan, hal ini dapat diamati pada saat mereka melakukan tolakan di papan tumpuan, sebagian siswa melakukan dengan menggunakan bukan dengan kaki terkuat dan bahkan bertumpu dengan kedua kaki, di sisi lain ada yang sudah benar melakukan dengan menggunakan kaki terkuat hanya saja saat melakukan pendaratan melakukan kesalahan fatal. Berdasarkan kondisi ini maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian kuantitatif uji coba atau eksperimen guna mencari tahu penyebab kesalahan yang sering siswa lakukan dan upaya dalam mengatasi serta memperbaiki masalah

yang ditemukan. Adapun judul yang dimaksudkan yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Pada Siswa Kelas VI SDN 1 Bulango Selatan.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Model pembelajaran yang digunakan saat di lapangan kurang sesuai.
- b) Kemampuan lompat jauh siswa belum sesuai harapan.
- c) Siswa kurang menguasai cara melakukan lompatan di papan tumpuan sehingga berdampak pada saat mereka melakukan pendaratan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan penelitian ini “Apakah model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat mempengaruhi kemampuan lompat jauh pada siswa kelas VI SDN 1 Bulango Selatan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan (pendidikan) yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Di samping itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bacaan penyusunan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Menemukan model pembelajaran yang tepat dan selanjutnya dapat diterapkan ke siswa sehingga dapat memudahkan penyajian materi pelajaran, sehingga memberikan kemudahan bagi guru dalam memahami kemampuan siswanya dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.

2. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *Explicit Intructions* siswa diupayakan agar dapat dapat melakukan dan mempraktekan materi pelajaran dengan baik dan benar.

3. Bagi Peneliti

Memperoleh gambaran nyata dan pasti tentang penerapan model pembelajaran *Explicit Intruccion* serta menambah pengetahuan tentang proses belajar mengajar di sekolah.

4. Bagi sekolah

Sebagai tambahan informasi guna meningkatkan ketrampilan passing bawah siswa cabang olahraga bolavoli pada umumnya dan khususnya passing bawah